

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PENYIMPANGAN
HAK ASASI MANUSIA OLEH BUPATI NONAKTIF
LANGKAT, TERBIT RENCANA PERANGIN-ANGIN PADA
MEDIA ONLINE WASPADA.ONLINE DAN TRIBUN-
MEDAN.COM
(Edisi 28 Januari – 20 Februari 2022)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Mela Tri Wahyuni
NIM 18102010001**

Pembimbing:

**Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221199903 1 002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2099/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

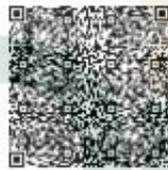
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PENYIMPANGAN HAK ASASI MANUSIA OLEH BUPATI NON AKTIF LANGKAT, TERBIT RENCANA PERANGIN-ANGIN, PADA MEDIA ONLINE WASPADA.ONLINE DAN TRIBUN-MEDAN.COM (EDISI 28 JANUARI - 20 FEBRUARI 2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELA TRI WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010001
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 65781089d4cb9



Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6577ed9d1774f



Penguji II

Seiren Ikhtiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6577e6ebd64fe



Yogyakarta, 01 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657a6cd648c19



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mela Tri Wahyuni

NIM : 18102010001

Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia oleh Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin Pada Media Online Waspada.online dan Tribun-Medan.com (Edisi 28 Januari – 20 Februari 2022)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 November 2023

Pembimbing

Ketua Prodi,

Saptoni, M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Tri Wahyuni
NIM : 18102010001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Framing Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia oleh Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin Pada Media Online Waspada.online dan Tribun-Medan.com (Edisi 28 Januari – 20 Februari 2022)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung *plagiarism* dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 November 2023

Penyusun,



Mela Tri Wahyuni

18102010001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Tri Wahyuni
NIM : 18102010001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun,

Mela Tri Wahyuni

18102010001

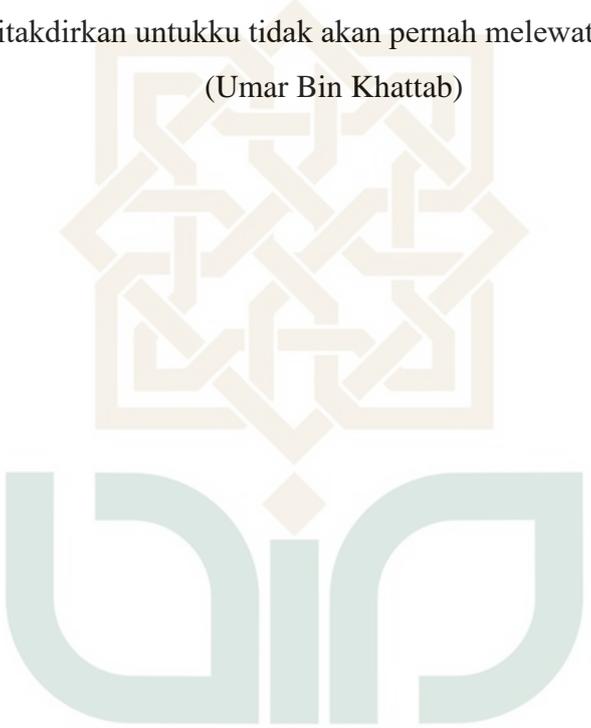
MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjarir)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan tugas akhir ini telah terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan :

Teruntuk kedua orang tua tercinta saya Bapak Komari dan Ibu Supriyatun yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan yang terbaik untuk saya serta yang selalu melimpahi saya dengan kasih sayang.

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan jalan kepada saya dan telah memberikan ilmu dan pengetahuan khususnya Bapak Saptoni yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi hingga pencapaian saat ini, saya ucapkan terimakasih atas jasa dan pengabdianya, semoga dapat menjadi berkah amal kedepan terlebih di akhirat kelak.

Teruntuk Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menemani, memberikan masukan, motivasi, dan menampung segala bentuk keluh kesah saya.

Serta teruntuk Almamater kebanggaan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang telah memberikan sejuta kenangan manis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia oleh Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin Pada Media Online Waspada.online dan Tribun-Medan.com (Edisi 28 Januari – 20 Februari 2022)”. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatNya dengan segala keistimewaanNya menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam berperilaku serta menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain dan sekitarnya.

Skripsi ini merupakan wujud karya terakhir saya sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan sendiri, tentunya ada banyak sekali bantuan dari pihak lain selain diri sendiri. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak DRS. Abdul Rozak, M.PD. selaku Dosen Pembimbing Akademik pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Saptoni, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan selama dibangku perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua Orang tua tercinta Bapak Komari dan Ibu Supriyatun yang telah membesarkan saya dengan sepenuh hati dan penuh kasih sayang serta selalu memberikan dukungan kepada saya dan yang menjadi sumber kekuatan saya hingga saat ini. Serta kakak kandung sayang Jainuri Akbaruddin dan Ahlun Dwi Nazaruddin yang selalu memberikan dukungan dan selalu memotivasi saya agar terus semangat serta kuat berjalan menghadapi kehidupan hingga saat ini.
9. Sahabat sekaligus keluarga saya Adek Fatma, Ulfa, Adek Dedek, Muiz orang yang selalu menjadi tempat saya berpulang dan orang yang selalu menguatkan saya dan menerima saya apa adanya.
10. Keluarga besar Alkaman Jogja, Taufik, Abdillah, Kak Ummi, Amin, Egi, Dek Wawa dan Darma yang selalu menjadi penyemangat saya memiliki keluarga ditanah rantau yang seringkali rindu tanah kelahiran.
11. Sahabat saya Anita, Dila dan Ike, orang yang selalu support dan orang yang selalu jadi garda terdepan saya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan rahmat, ridho dan karunia-Nya.

Yogyakarta, 21 November 2023

Hormat Saya



Mela Tri Wahyuni

NIM.18102010001

ABSTRAK

MELA TRI WAHYUNI 18102010001 SKRIPSI: “Analisis Framing Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia oleh Bupati nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin pada Media Online Waspada.online dan Tribun-Medan.com (Edisi 28 Januari 2022- 20 Februari 2022).

Langkat memiliki julukan Kota Islam, karena mayoritas penduduknya menganut agama Islam, yang juga kental akan budaya keislamannya, serta terdapat bukti peninggalan sejarah berupa Masjid Tua dan terdapat kampung yang menjunjung tinggi sosial keagamaan yang bernama desa Darussalam atau kampung kasih sayang. Namun demikian dengan adanya kasus penyimpangan hak asasi manusia yang dilakukan oleh Bupati Langkat tentu memicu perhatian dan kecaman dari masyarakat Indonesia, khususnya daerah Langkat.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan memakai analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek kajiannya adalah berita penyimpangan hak asasi manusia yang di Langkat, sedangkan subjek kajiannya adalah teks berita berjumlah 8 berita, 4 berita dari waspada.online dan 4 berita lainnya dari Tribun-Medan.com edisi 28 Januari -20 Februari 2022.

Peneliti mengambil kesimpulan dari masing-masing analisis bahwa Langkat sebagai daerah melayu yang kental sosial keagamaan, turut tidak dapat terhindar dari perbuatan tercela yaitu kasus perbudakan serta penyimpangan hak asasi manusia. Sebagai media massa yang menyampaikan pemberitaan kepada masyarakat tentu Waspada.online menonjolkan kritik dengan penulisan berita yang tegas kepada pemerintah Langkat. Sedangkan Tribun-Medan.com condong menonjolkan frame humanisme dalam pemberitaannya untuk menarik simpati para pembaca hal itu dilakukan untuk upaya keadilan pada para korban untuk menerapkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kata Kunci : Framing, Langkat, Penyimpangan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Kerangka Teori | 14 |
| G. Metode Penelitian | 20 |
| H. Sistematika Pembahasan | 28 |
| | |
| BAB II PEMBERITAAN PENYIMPANGAN HAK ASASI MANUSIA OLEH BUPATI NONAKTIF LANGKAT, TERBIT RENCANA PERANGIN-ANGIN | 30 |
| A. Latar Belakang dan Perkembangan Pemberitaan | 30 |
| B. Pemberitaan dalam Waspada Online..... | 33 |
| C. Pemberitaan pada Tribun-Medan.com | 34 |
| 1. Gambaran Umum Tribun-Medan.com | 34 |
| 2. Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia yang dilakukan Oleh Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-Angin dalam Tribun-Medan.com | 35 |
| 3. Sejarah Sosial Keagamaan Langkat..... | 36 |
| | |
| BAB III ANALISIS <i>FRAMING</i> PEMBERITAAN ISU PENYIMPANGAN HAK ASASI MANUSIA OLEH BUPATI LANGKAT | 42 |
| A. Pembahasan <i>Framing</i> Waspada Online..... | 44 |
| 1. Berita 1 (Polda Sumut Bongkar 2 Kuburan Penghuni Kerangkeng Bupati Langkat) | 44 |
| 2. Berita 2 (Sosiolog sebut kerangkeng Manusia Bupati Langkat Langgar HAM) | 50 |
| 3. Berita 3 (Pengamat Minta Bupati Langkat dihukum Berat, Ini Alasannya) | 57 |

| | |
|--|------------|
| 4. Berita 4 (Kerangkeng manusia di Langkat, Dosen Hukum UI: Kasus Perbudakan <i>Extradionary</i>)..... | 63 |
| B. Pembahasan Framing Tribun-Medan.com | 68 |
| 1. Berita 1 (TERBUKTI KEJI, Disiksa Sampai Mati dan Dipekerjakan Paksa, ini sederet Fakta Penjara Bupati Langkat).. | 68 |
| 2. Berita 2 (KELUARGA Korban Kerangkeng Terbit Rencana Dibohongi: Dibilang ke Kami Meninggal Karena Covid) | 76 |
| 3. Berita 3 (Surat Perjanjian Dibalik Penjara di Rumah Bupati Langkat, Keluarga harus terima jika tahanan mati)..... | 82 |
| 4. Berita 4 (Komnas HAM sebut anak buah Bupati Langkat Nonaktif gunakan kode saat siksa Tahanan) | 92 |
| C. Kesimpulan Struktur Perangkat <i>Framing</i> Dari Berita Waspada Online dan Tribun-Medan.com | 98 |
| D. Perbandingan Framing Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia oleh Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin pada Media Online Waspada Online dan Tribun-Medan.com (Edisi 28 Januari-20 Februari 2022)..... | 101 |
| BAB IV PENUTUP | 106 |
| A. Kesimpulan..... | 106 |
| B. Saran | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa adalah sarana komunikasi untuk menyebarkan berita kepada khalayak luas. Oleh karena itu, media massa menjadi salah satu sumber membangun opini masyarakat. Media massa juga mampu menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan dan menentukan pembentukan realitas, pemikiran, dan pandangan tertentu tentang dunia serta realitas sosial.¹

Seiring dengan itu awal mula penyebaran informasi dilakukan secara lisan melalui satu orang ke orang lainnya. Namun semakin berkembangnya zaman dan teknologi, tentu membuat penyebaran informasi lebih cepat dan mudah. Kini setelah adanya konvergensi media, khalayak lebih mengenal jenis media baru yang disebut dengan *new media*. Salah satu produk *new media* ini dikenal dengan media online atau portal online.² Media online sendiri adalah suatu media massa yang memiliki peran penting dalam memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang diinginkan.

Portal online memiliki kelebihan dari media massa lainnya yaitu dari segi kecepatannya. Media cetak memerlukan waktu untuk mengolah, mencetak, dan mendistribusikan suatu peristiwa menjadi berita yang layak dikonsumsi khalayak, maka berbeda dengan Media elektronik seperti televisi, radio yang

¹ Wahid Umaimah, Ilmu Komunikasi : Sekarang Tantangan Masa Depan, (Jakarta:Prenada Media, 2013) hlm, 241

² Rulli Nasrullah. Teori dan Riset Media Siber, (Jakarta:Kencana, 2016) hlm, 1.

melakukan tahap pengelolaan berita dengan menggunakan perangkat siaran. Media online muncul lebih unggul salah satunya adalah kecepatan dalam menyebarkan informasi. Inilah yang dinamakan media online tidak harus menunggu untuk jadwal “terbit” namun media online online dapat diatur kapanpun, dimanapun dan dimanapun.

Media online sebagai media yang turut membantu penyebaran informasi dari media konvensional, maka media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, namun juga sebagai penyeimbang terhadap kejadian atau peristiwa yang diberitakan. Hal ini berkaitan dengan nilai kebebasan pers yang mengandung prinsip keberimbangan, nilai tanggung jawab, serta akurasi informasi. Kebebasan pers bukan hanya hak milik pelaku media atau wartawan, bahkan pemerintah tidak berhak untuk ikut campur tangan mengenai kebebasan *pers* tersebut. Oleh karena itu, kebebasan *pers* merupakan milik publik yang harus diperoleh sebagai konsekuensi dari hak memperoleh informasi (*right to know*) dan hak menyampaikan pendapat (*right to express*).³

Isu Hak Asasi Manusia menjadi masalah di Indonesia maupun masalah secara global yang tidak bisa di hindari. Cara menangani pelanggaran atau hal-hal yang mengenai hak asasi manusia di setiap negara pasti berbeda walaupun sifat dari HAM itu sendiri serta hakikat itu sama. Hak asasi manusia adalah sebuah wewenang yang dimiliki oleh setiap orang yang didasari oleh

³ Masduki, Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 57.

kedudukannya sebagai manusia.⁴ Dalam Islam hak asasi manusia diterangkan dalam surah Al-Baqarah ayat 30 ;

وَادَّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S Al-Baqarah: 30)

Nilai yang terkandung dalam Qur’an surat Al-Baqarah tersebut ialah mengenai kedudukan manusia didunia, yang berkaitan tentang hak hidup manusia.

Penelitian ini membahas mengenai kasus penyimpangan hak asasi manusia yang terjadi di Langkat. Hal ini tentu menjadi perhatian ditengah gencarnya penerapan hak asasi manusia di Indonesia. Sedangkan suatu negara dianggap sebagai pelanggar hak asasi manusia, jika negara tersebut gagal memenuhi kewajibannya sebagai pemegang hak asasi manusia. Akibatnya kondisi ini dapat memicu prinsip tanggung jawab negara. Artinya suatu negara memiliki tanggung jawab jika negara tersebut melanggar norma hukum internasional atau ketika tindakannya merugikan. Menurut hukum Indonesia

⁴ Besar, B. (2011). Pelaksanaan dan Penegakkan Hak Asasi Manusia dan Demokrasi di Indonesia. Humaniora, hal. 201-203

sendiri, suatu negara merupakan negara yang berdaulat dan bertanggung jawab karena negara memiliki hak untuk dapat memilih warga negara dibawah kendalinya atau tidak.⁵

Dikutip dari pemberitaan detiknews bahwa peristiwa penemuan kerangkeng manusia yang ditemukan di rumah bupati nonaktif Langkat yaitu Terbit Rencana Perangin-Angin diungkap oleh Migrant Care yang melaporkan temuan itu ke komnas HAM. Bahwa Migrant Care juga sudah menerima 40 aduan korban, bersamaan dengan itu mereka juga meminta laporan ini untuk ditindak secepatnya lantaran sudah bersinggungan dengan hak asasi manusia (HAM). Maka permasalahan ini adalah masalah kemanusiaan, apalagi lokasi peristiwa ini terjadi di wilayah yang masih kental dengan peninggalan sejarah keislaman Langkat yang kuat sosial-keagamanya. Maka sangat disayangkan kasus penyimpangan hak asasi manusia terjadi begitu saja. Tidak hanya itu kenyataan dilapangan bahwa puluhan orang dipenjarakan untuk bekerja dilahan sawit yang di miliki Bupati Terbit Rencana Perangin-angin tanpa di gaji. Selain tempat yang tidak layak, kepolisian juga menemukan bukti terdapat kuburan di dalam rumah Terbit Rencana Perangin-angin. Setelah melalui penyidikan dan wawancara ternyata kuburan tersebut merupakan korban dari penganiayaan yang di lakukan Terbit Rencana Perangin-angin bersama anak buahnya.⁶

⁵ Handayani, F. (2009). Konsep Kebebasan Beragama Menurut UUD Tahun 1945 Serta kaitannya dengan Hak asasi Manusia. *Jurnal LEX SPECIALIS*, hal, 26-34

⁶ Nafiysul Qodar Dkk, "Temuan kerangkeng manusia di Rumah Bupati Langkat, Pelanggaran HAM?" <https://www.liputan6.com/news/read/4868866/headline-temuan-kerangkeng-manusia-di-rumah-bupati-langkat-pelanggaran-ham> Di Akses Tanggal 23 Juni 2022 Yogyakarta

Peneliti memilih kasus ini karena menyangkut dengan kewenangan yang disalahgunakan oleh Bupati Terbit Rencana Perangin-angin, menggunakan kekuasaan sebagai tindakan untuk menyakiti seseorang yang tidak memiliki kekuasaan bahkan membutuhkan tempat perlindungan. Karena sebelum terkuaknya kasus ini juga terdapat beberapa permasalahan yang sama yaitu tentang pelanggaran hak asasi manusia pada september 2019 yaitu mengenai meletupnya kemarahan rakyat Papua atas serangan *rasisme* terhadap mahasiswa Papua di Malang dan Surabaya. Tidak hanya itu, pelanggaran hak asasi manusia lagi-lagi terjadi di Papua mengenai KKB (Konflik Kriminal Bersenjata) mengakibatkan masyarakat sipil yang tidak bersalah dan tidak ada sangkut pautnya menjadi korban. Hal ini membuktikan bahwa hak hsaasi Manusia belum terealisasi secara merata disemua kalangan.

Berdasarkan catatan sejarah, Langkat merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki sejarah ke-Islaman yang sangat kental, berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Langkat tahun 2010 mencatat bahwa mayoritas warga memeluk agama Islam yakni 90,58%, kemudian Kristen 8,14%(Protestan 7,72% dan Katolik 0,4%), Buddha 0,79%, Hindu 0,04% dan lainnya0,45%. Sedangkan untuk sarana ibadah, terdapat 1082 masjid, 1003 mushalla, 429 gereja Protestan, 46 gereja Katolik, 18 vihara dan 8 pura atau kuil.⁷

⁷BPS Kabupaten Langkat “Penduduk Menurut Agama yang dianut Per Kecamatan (Jiwa), langkatkab.bps.go.id/indicator12/67/1/penduduk-menurut-agama-yang-dianut-per-kecamatan.html diakses pada tanggal 10 desember 2023.

Selain itu terdapat bukti dengan banyaknya peninggalan masjid tua bersejarah serta terdapat kampung yang menjunjung tinggi syariat Islam yaitu Kampung Darussalam. Oleh karena itu Langkat ini memiliki dinamika sosial-keagamaan Islam Langkat membawa warna yang sangat menarik bagi daerah Langkat sendiri maupun masyarakat umum.⁸

Alasan penulis memilih media online Waspada online dan Tribun-medan.com sebagai media yang diteliti ialah karena : Waspada Online merupakan situs berita online yang tercatat pernah menembus 5 besar media online dipulau Jawa dan 10 besar se-Indonesia tahun 2010-2011,⁹ Khususnya Langkat, dengan prestasi yang telah dicapai apakah mempengaruhi keprofesionalannya dalam memberitakan suatu peristiwa yang melibatkan orang ternama. Dapat dilihat bahwa Waspada Online merupakan media online yang aktif dilihat dari perkembangan linimasa pemberitaannya, dengan rubrik yang beragam serta mengedepankan hal-hal faktual tanpa menyudutkan. Sedangkan Tribun-Medan.com sebagai platform media online di Indonesia yang diumumkan pada tanggal 3 April 2022, dari 50 Top Website Indonesia Versi Alexa, Tribun-Medan.com berada di urutan 6 dari banyaknya media online yang terdapat baik secara lokal maupun nasional.¹⁰ Selain itu juga kedua media ini merupakan media online lokal berasal dari kota Sumatera Utara yang akrab

⁸ Pagar, Fatimah Zuhrah, Syiamu Manurung, Masmadia Pinem, Dede Baharuddin, Asep Saefullah: Sejarah Sosial Kesultanan Langkat (*Jakarta Pusat : LITBANGDIKLAT PRESS, 2020*) hlm. 1-2.

⁹ Waspada.co.id, tentang WOL, <https://waspada.co.id/tentang/>, diakses pada 02 Agustus 2022 pukul 21:05

¹⁰Nandar, "Daftar Top 50 Website Indonesia Versi Alexa" [https : //www.campusnesia.co.id/2022/04/daftar-50-top-website-Indonesia-versi.html?m=1](https://www.campusnesia.co.id/2022/04/daftar-50-top-website-Indonesia-versi.html?m=1) diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

dengan masyarakat Langkat. Adapun jumlah media online di Sumatera Utara sebanyak 32 media.¹¹ Selain itu juga perbedaan yang mencolok dari Waspada Online ialah Waspada Online sendiri merupakan perusahaan warta yang berdiri sendiri, sedangkan Tribun-Medan.com merupakan anak usaha dari Tribunnews.com.

Media massa memiliki peran penting dalam menyebarkan berita, baik media massa cetak maupun elektronik mengenai kasus penyimpangan hak asasi manusia yang dilakukan Bupati nonaktif Langkat yaitu Terbit Rencana Perangin-angin dengan berbagai sudut pandang. Kasus kemanusiaan yang memicu bangkitnya pembelaan terhadap para korban dan diberitakan oleh media tentu tidak bisa diterima mentah-mentah, perlu adanya metode pendekatan ilmiah yang sering disebut sebagai analisis *framing* untuk melihat lebih dekat dan akurat bahwa apa sebenarnya yang terjadi dibalik penemuan kerangkeng manusia di rumah nonaktif Terbit Rencana Perangin-angin. Secara umum memang media massa memberitakan dari aspek penderitaan yang dirasakan oleh korban penyimpangan hak asasi manusia. Namun, ada pula yang memberitakan dari sudut pandang sejauh mana kasus penyimpangan hak asasi manusia ini terjadi dengan menggunakan beberapa tokoh yang berpengaruh serta menyebarkan berita dari sudut pandang kekejaman yang dilakukan Bupati nonaktif Langkat selaku orang yang memiliki kekuasaan. Waspada Online yang memberitakan dari sudut pandang mengenai penyiksaan yang terjadi beserta

¹¹Daftar Surat Kabar Harian Provinsi Sumatera Utara, http://diskominfo.sumutprov.go.id/bidang_puhk/seksi_hk/DAFTAR_MEDIA_CETAK_DAN_MEDIA_ONLINE_2014 di akses 25 Februari 2022 Yogyakarta.

bukti-bukti yang terus berkembang secara teliti, selain itu juga Waspada Online juga turut mewawancarai tokoh-tokoh yang berpengaruh yaitu baik pihak LPSK, Pengamat Hukum, Aparat Kepolisian, bagian Akademisi Hukum Universitas UI. Sedangkan Tribun-medan.com turut memberitakan dari sudut pandang penderitaan yang dirasakan para korban kerangkeng manusia, selain itu juga media ini terlihat sangat berhati-hati dalam memberitakan kasus.

Sebagaimana analisis *framing* termaksud kedalam aliran produksi dan pertukaran makna yang mengharuskan pada pemaknaan atau penafsiran. Peneliti tidak memusatkan pada apa yang tertulis pada teks berita, namun pada makna apa yang terkandung dalam teks berita.¹²

Informasi yang disampaikan oleh berbagai macam media massa terlebih media online, sehingga menjadikan pemberitaan ini sangat menarik untuk diteliti lebih jauh, apalagi kasus kemanusiaan ini termaksud kasus besar dan kasur pertama di Langkat. Dengan menggunakan metode penelitian dengan perangkat analisis *framing* digunakan untuk menunjukkan realitas atas pembingkaihan yang dilakukan oleh dua media dengan perbedaan sudut pandang dalam menyajikan berita. Termaksud permasalahan Penyimpangan hak asasi manusia yang dilakukan oleh Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin.

Maka dengan latar belakang diatas menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pemberitaan tersebut menggunakan analisis

¹²Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk penelitian Ilmu Komunikais dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 5.

framing dengan Judul “**Analisis Framing Pemberitaan Penyimpangan Hak Asasi Manusia oleh Bupati nonAktif Langkat, Terbit Rencana Perangin-Angin pada Media Online Waspada.online dan Tribun-Medan.com (Edisi 28 Januari – 20 Februari 2022)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Waspada Online dan Tribun-medan.com dalam mem*framing* pemberitaan penyimpangan hak asasi manusia yang di lakukan Bupati nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana media mem*framing* pemberitaan mengenai penyimpangan hak asasi manusia yang di lakukan Bupati nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin dalam menggiring opini di ranah publik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang jurnalistik. Dengan mengkaji *framing* sebuah media diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dengan ditemukannya ilmu baru yang berkaitan dengan sosial, politik, dan agama Islam

2. Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait bagaimana sebuah media menyampaikan suatu peristiwa dari sudut pandangnya dalam menulis berita, serta menjadi media pengawas untuk memastikan bahwa media menyampaikan berita hanya berdasarkan untuk kepentingan rakyat bukan untuk merugikan rakyat apalagi sampai menyebarkan berita *hoaks*.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan penelusuran dari berbagai sumber dan literatur penelitian terdahulu yang relevan dengan kasus yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian tersebut antara lain:

Jurnal pertama yaitu berjudul “Mengungkap Realitas Media dibalik Pemberitaan Aktivis HAM di Papua (Analisis *Framing* Pan & Kosicki dalam pemberitaan Veronica Koman pada Media Daring)” oleh Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom tahun 2020 penulis Tina Syahrawi dan Mohamad Syahiar Sugandi, S.E.,M.Si.. Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat masalah pemberitaan seorang aktivis HAM yaitu Veronica Koman di Papua yang diberitakan sebagai tersangka oleh tribunews.com metode yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan penelitian ini juga menggunakan analisis *framing* Pan & Kosicki. Kemudian hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu tribunews.com menonjolkan aspek *who* (siapa), *what* (apa), dalam menggambarkan Veronica Koman sebagai seseorang yang melakukan

Tindakan kriminal. Yang artinya bahwa tribunnews.com dalam memberitakan kasus tersebut lebih condong kontra kepada Veronica Koman sehingga setiap pemberitaan yang dipublish memperlihatkan latar belakang Veronica Koman sehingga setiap pemberitaannya menyatakan bahwa ia adalah tersangka.¹³

Penelitian ini memiliki relevansi dengan apa yang hendak di teliti oleh penulis. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta teori model *framing* Zhondang Pan dan Kosicki, yang bertujuan untuk melihat *framing* media terhadap berita, namun peneliti disini hanya menggunakan satu media online saja, berbeda dengan penulis yang menggunakan dua media online sebagai perbandingan dari pbingkaian berita yang sama-sama kaitannya dengan kasus hak asasi manusia.

Jurnal penelitian kedua berjudul “Bingkai Berita Kemanusiaan Dalam Harian Kompas dan Republika terhadap Pengungsi Rohingnya” (Analisis Framing pada Berita Kompas dan Republika Edisi 6-11 September 2017 mengenai pengungsi Rohingnya) oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal tahun 2019 yang diteliti oleh Fadila Prihandini dan Fajar Junaedi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif konstruktivisme dengan model *framing* dari Zhondang Pan & Kosicki. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bingkai berita kemanusiaan yang dibentuk antara Kompas dan Republika dalam menampilkan berita mengenai pengungsi Rohingnya. Kedua surat kabar tersebut memiliki perbedaan dalam

¹³Tina Syahravi, Mohamad Syahrar Sugandi, S.E.,M.Si, ”Mengungkap Realitas Media di Balik Pemberitaan Aktivistis HAM di Papua”, (Bandung, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom)

corak agama, latar masa pemerintahan saat dibentuk, hingga visi misi yang begitu kental menjadi pengkajian dalam pandangan konstruksionis milik Kompas dan Republika ini menjadi menarik. Dalam hal ini hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berita yang disajikan Kompas sebagai masalah kemanusiaan Internasional, media ini juga banyak menyampaikan kinerja pemerintah dalam membantu menangani krisis kemanusiaan Rohingnya. Berbeda dengan Republika yang melihat permasalahan kemanusiaan Rohingnya sebagai masalah umat Islam. Republika juga cenderung pro atau berpihak pada Rohingnya dengan banyak berita yang dimuat. Sedangkan Kompas terlihat berimbang dengan tidak terlalu menunjukkan keberpihakkannya kepada pengungsi Rohingnya.¹⁴ Sehingga penelitian ini memiliki kesamaan dan relevansi dengan penelitian penulis. Yaitu sama-sama menggunakan dua media sebagai pembanding *framing* dari media dalam membingkai suatu peristiwa atau kejadian. Selain itu juga metode yang digunakan dalam penelitian ini juga sama yaitu metode Kualitatif konstruktivisme dengan model Zhondang Pan dan Kosicki.

Dari banyak jurnal yang relevan, Adapun jurnal ketiga berjudul “Analisis *Framing* Media Kompas dan *New York Times* terhadap pemberitaan Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua” dari Prodi S2 Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, jurnal tahun 2022 yang diteliti oleh Rulli Rozano Zarwan, Richie Petroza, Sugi Mukti, dan

¹⁴Fadila Prihandini, Fajar Junaedi “Bingkai Berita Kemanusiaan Dalam Harian Kompas dan Republika Terhadap Pengungsi Rohingnya (*Analisis Framing pada Berita Kompas dan Republika* Edisi 6-11)

Muammar Rafsanjani. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa kedua media memiliki perbedaan. Kompas lebih menekankan pada prestasi pemerintah dalam mengatasi konflik dengan KKB di Papua. Sedangkan New York Time lebih menekankan pada isu-isu pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap penyelesaian konflik kelompok kriminal bersenjata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengacu pada konstruksi realitas serta memakai model penelitian Gamson dan Modigliani. Yang artinya memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu dengan metode yang sama serta sama-sama mengangkat dua media sebagai perbandingan, namun terdapat perbedaan pada model yang digunakan.

Jurnal keempat ini merupakan jurnal Internasional yang berjudul “*When the News Takes Sides : Automated Framing Analysis Of News Coverage of the Rohingya Crisis by the Elite Press From Three Countries*” dari Universitas Of Kansas, William Allen White School of Journalism & Mass Communication. Jurnal ini di terbit pada tahun 2020 dengan hasil penelitian mengungkapkan perbedaan pers membingkai pemberitaan dari tiga negara menggambarkan krisis di Rohingya secara Khusus. *The Irrawaddy* (Myanmar) cenderung memasukkan narasi nasionalis kedalam konten berita, mengecilkan kekerasan yang digunakan terhadap Rohingya. *The New Nation* (Bangladesh) membingkai krisis sesuai dengan prioritas negara, memfokuskan liputannya pada aspek kemanusiaan dari krisis. *The New York Times* menggunakan wacana hegemonik Barat. Analisis tekstual pada penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kata-kata yang sama digunakan dalam bingkai krisis Rohingya, beberapa mewakili

makna yang berbeda. Temuan juga dibahas menggunakan lensa pengaruh ideologis dari budaya. Bagaimanapun setiap media memiliki ideologi yang berbeda-beda.¹⁵ Penelitian ini memiliki perbedaan, yaitu dengan menggunakan pendekatan dua tahap yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif serta menggunakan tiga media sebagai pembanding *framing*.

F. Kerangka Teori

1. Paradigma konstruksionis pada pemberitaan

Pada paradigma konstruksi terdapat posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkan. Sehingga analisis *framing* termaksud kedalam paradigma konstruksi. Konsep mengenai konstruksi diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, Peter L., Berger bersama Thomas Luckman dalam tesisnya yang berkenaan dengan konstruksi sosial atau realitas.

Teori konstruksi sosial juga mencakup proses dialektis dan terdapat tiga tahapan yang disebutkan oleh Berger yang pertama sebagai, Eksternalisasi, maksudnya adalah usaha pencurahan ekspresi manusia kedalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Kedua, objektivitas yakni hasil yang telah dicapai, baik mental maupun fisik dari proses eksternalisasi tersebut. Hasil tersebut melahirkan realitas objektif yang menghadapi si penghasil itu sendiri sebagai suatu faktisitas yang berada diluar dan berlainan dari manusia yang menghasilkannya, hasil

¹⁵Hong Tien Vu, Nyan Lynn “When the News Takes Sides: Automated Framing Analysis of News Coverage of the Rohingya Crisis by the Elite Press From Three Countries” (*William Allen White School of Journalism & Mass Communication, Universitas of Kanas*)

eksternalisasi misalnya (kebudayaan), manusia menciptakan alat demi kemudahan hidupnya, atau kebudayaan non-materil dalam bentuk bahasa. Ketiga, internalisasi yaitu proses yang lebih mengarah kepada penyerapan kembali ke dunia objektif kedalam kesadaran sedemikian rupa, sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Berbagai macam dunia yang telah terobjektifkan tersebut akan dianggap sebagai gejala realitas di luar kesadarannya. Sekaligus sebagai gejala internal bagi kesadaran.

Menurut Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Asumsi Berger tersebut menekankan bahwa realitas tidak bersifat tunggal melainkan berwajah ganda/pural. Setiap wartawan maupun pimpinan redaksi mempunyai konstruksi yang berbeda-beda terhadap suatu realitas. Perbedaan latar pengalaman, preferensi, kultur, pendidikan, lingkungan sosial dalam menentukan pola penafsiran atas realitas dengan konstruksinya masing-masing.¹⁶

Fakta dan realitas pada dasarnya bersifat suci dan bersih, namun tak jarang didalam pemberitaan media massa, fakta, realitas yang ada merupakan hasil konstruksi, akibatnya memiliki pemahaman yang ganda. Media dan berita bisa dilihat dari pandangan konstruksionis. Pendekatan konstruksionis memiliki beberapa penilaian tersendiri terkait wartawan, media, dan berita yang ditinjau dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut :¹⁷

¹⁶Eriyanto, Analisis framing : konstruksi, ideology, dan politik media. Yogyakarta:Lkis, 2002, hlm 15-16

¹⁷Ibid., hlm 19

a. Fakta/Peristiwa adalah hasil konstruksi

Para penganut konstruksi menganggap bahwa realitas itu harus subjektif. Realitas itu hadir karena dikonstruksi secara subjektif oleh wartawan, serta realitas bisa berbeda tergantung bagaimana realitas itu dimaknai oleh wartawan yang memiliki pandangan dan latar belakang berbeda.

b. Media adalah agen konstruksi

Konstruksionis memiliki pandangan yang berbeda dibandingkan dengan positivis dalam penilaian terhadap media sebagai channel atau saluran, yaitu bagaimana pesan disampaikan dari komunikator kepada penerima (khalayak). Mereka berpendapat bahwa media disini hanya sebagai saluran tidak berperan dalam mengkonstruksi realitas. Apa yang ditampilkan dalam pemberitaan memang itulah realitas yang sebenarnya terjadi.

Sedangkan menurut kaum konstruksionis, media bukanlah saluran yang bebas, media juga sebagai pelaku dalam mengkonstruksi realitas, lengkap dengan bias, pandangan dan keberpihakannya. Pandangan ini juga menyatakan bahwa media dinilai sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Sudut pandang ini menunjukkan bahwa media berperan aktif dalam mengkonstruksi realitas. Berita yang hadir ditengah-tengah kita bukan hanya hasil pendapat narasumber dan wartawan saja, namun juga hasil konstruksi dari media itu sendiri.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, hlm. 22-23.

c. Berita hanyalah Konstruksi dari realitas, bukan refleksi dari realitas

Asumsi dari pandangan positivis, bahwa berita adalah pantulan atau refleksi dari realitas (*mirror of reality*), karena itu berita seharusnya sama dan sebangun dengan fakta atau realitas yang akan diberitakan kelak. Pandangan demikian tentu bertentangan dengan kaum konstruksionis yang menyatakan bahwa berita merupakan hasil dari konstruksi sosial, dimana selalu melibatkan ideologi, pandangan, dan nilai-nilai dari wartawan ataupun media.¹⁹

d. Berita bersifat subjektif atas konstruksi terhadap realitas

Kaum konstruksionis mempunyai penilaian yang berbeda dalam menilai objektivitas jurnalistik. Hasil kerja jurnalistik tidak bisa dinilai dengan menggunakan standar nilai yang nyata, seperti halnya positivis. Hal ini karena berita adalah produk konstruksi realitas. Dalam pemaknaan realitas, seseorang boleh jadi berbeda dengan orang lain, karena saat melakukan peliputan wartawan memandang dengan perspektif dan pandangan subjektif sesuai dengan latar belakangnya. Kesimpulannya opini wartawan tidak dapat dihilangkan saat melakukan peliputan, dengan demikian akan menghasilkan realitas yang berbeda.

Sedangkan dalam pendekatan positivis, sebaliknya, wartawan harus mampu menghindari opini dan penilaian subjektif. Pusat perhatiannya

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 24-25

adalah pada bias, bias dianggap suatu kekeliruan dan harus disingkirkan dalam penulisan berita.²⁰

e. Wartawan sebagai agen konstruksi realitas, bukan sebagai pelapor

Paradigma positivis menganggap berita dapat dilihat sebagai cerminan atas realitas. Wartawan yang baik adalah wartawan yang mampu memindahkan realitas itu kedalam sebuah berita. Wartawan harus bisa mengesampingkan keberpihakan terhadap realitas sehingga apa yang ditulis murni adalah fakta, bukan hasil subjektif individu wartawan.

Sedangkan dalam pandangan konstruksionis, wartawan tidak akan mampu menyembunyikan keberpihakannya saat memindahkan realitas kedalam sebuah berita, hal ini dikarenakan wartawan adalah satuan terpenting dalam penulisan berita. Perlu digaris bawahi bahwa berita juga bukan produk individu, namun hasil dari proses interaksi antara narasumber dengan wartawan.²¹

f. Etika, pilihan, moral, dan keberpihakan wartawan

Dalam pendekatan positivis, wartawan hanyalah seorang pelapor. Nilai etika dan keberpihakan wartawan harus dikesampingkan dalam proses penulisan berita. Kesimpulannya, realitas haruslah ditempatkan sesuai fungsinya sebagai fakta yang tidak boleh dikotori oleh pendapat wartawan yang subjektif.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 27

²¹ *Ibid.*, hlm. 36

Sedangkan dalam paradigma konstruksionis menyatakan bahwa aspek moral, etika dan nilai-nilai tertentu tidak akan mungkin dihilangkan. Sejatinya wartawan bukanlah robot yang bekerja dengan sistem tertentu, yang meliput apa adanya yang dilihat. Tentu nilai etika dan moral serta keberpihakan tak akan lepas dari penulisan berita. Semua itu adalah bagian integral yang tak dapat dipisahkan dalam mengkonstruksi realitas.²²

g. Khalayak memiliki penafsiran tersendiri dalam melihat berita

Pada pandangan positivis, dipahami bahwa pembuat berita adalah pihak aktif, sedang pihak khalayak adalah pihak pasif. Hal ini terjadi karena pandangan positivis melihat bahwa berita dalam bingkai objektif. Apa yang disampaikan pembuat berita harus sama dengan apa yang diterima oleh khalayak. Berbeda dengan pandangan konstruksionis, khalayak dilihat sebagai subjek yang aktif. Pembaca berhak dalam menafsirkan apa yang dia baca. Khalayak yang bearada dari pembaca lainnya.²³

Pada media massa daring atau online berfungsi sebagai alat kontrol sosial sebagai alat yang digunakan masyarakat untuk menafsirkan berbagai realitas sosial yang dikonstruksi oleh pelaku media. Selain itu juga karena sifat dan faktanya bahwa media massa merupakan menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utama media massa adalah mengkonstruksi berbagai realitas yang akan diberitakan. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang

²² *Ibid.*, hlm. 31-32

²³ *Ibid.*, hlm. 35.

memiliki makna. Proses dari pembuatan berita pada sebuah media massa dasarnya merupakan upaya penyusunan realitas-realitas hingga menjadi sebuah wacana yang memiliki makna bagi masyarakat sebagai konsumen media massa. Karena sifat dan faktanya bahwa tugas redaksional media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka tidak berlebihan bahwa seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan.²⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam metode penelitian ini pula digunakan sebagai tata cara untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan kejadian yang dapat diamati. Sedangkan untuk pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh.²⁵ Deskriptif merupakan kumpulan data berupa kata-kata. Dengan demikian, bentuk laporan penelitian ini lebih menekankan pada kutipan-kutipan data yang berfungsi untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber yang akan dijadikan bahan penelitian. Subjek penelitian disini bisa berarti orang atau benda apapun²⁶. Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah berita yang dimuat pada

²⁴ Ibnu Hamad, Media Massa dan Konstruksi Realitas, (*Jurnal Pantau : ISAI*, 6 Oktober November 1999), hlm. 55.

²⁵Moleong, J. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2010), hlm. 4.

²⁶Surakhmad, Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dasar dan Teknik, (*Bandung:Trasindo*, 1990), hlm. 143.

media online Waspada Online dan Tribun-Medan.com edisi 28 Januari 2022- 20 Februari 2022.

Memilih portal online Waspada Online dan Tribun-Medan.com didasarkan pada kesetaraan sebagai media online lokal di lingkungan yang memiliki peninggalan sejarah mengenai kesultanan Langkat yang berpengaruh pada aspek sosial kemasyarakatan. Selain itu juga Waspada Online yang memiliki visi sebagai sistem informasi yang menjadi refrensi utama bagi masyarakat Medan yang mengutamakan kualitas konten demi kepentingan khalayak. Sedangkan Tribun-Medan.com yang merupakan media lokal anak perusahaan dari Tribunnews.com yang memiliki slogan Spirit Baru Sumatera Utara.

3. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yakni suatu permasalahan yang ingin diselesaikan. Adapun objek yang dimaksud adalah berita terkait penyimpangan hak asasi manusia yang dilakukan oleh Bupati NonAktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin. Isu pemberitaan ini sengaja dipilih oleh peneliti karena peneliti menilai bahwa berita ini sering muncul dan diberitakan terus menerus oleh media, baik media cetak maupun media elektronik.

Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi keadilan hak asasi manusia tepatnya terdapat pada Undang-Undang Dasar 1945 yang diatur

secara rinci dalam pasal 28 A sampai 28 J.²⁷ Sebab itulah masyarakat tertarik untuk terus mengikuti perkembangan pemberitaan penyimpangan hak asasi manusia ini.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini sumber data utama yang digunakan adalah naskah berita pada media online Waspada Online dan Tribun-medan.com. Naskah tersebut sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti yakni mengenai penyimpangan hak asasi manusia yang dilakukan Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin.

b. Data Sekunder

Dalam mengumpulkan data, peneliti tidak cukup hanya mengacu pada data primer, melainkan perlu adanya data tambahan yang disebut sebagai data sekunder. Data yang digunakan tidak hanya menggunakan naskah berita, tetapi juga membutuhkan referensi lain untuk melengkapi metode dan kerangka berpikir pada penelitian ini. Data sekunder tersebut dapat berupa buku-buku, jurnal, majalah, sumber berita, video youtube dan media internet yang mendukung lainnya.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode

²⁷Dinamika hukum,
<http://dinamikhukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/54/219#>: diakses
pada tanggal 23 Februari 2022

ilmiah dengan mengumpulkan data melalui hal-hal seperti catatan, buku, surat kabar, jurnal, majalah dan sebagainya. Dengan kata lain peneliti memilah dan memilih data pendukung untuk menguatkan penelitian yang diteliti.

Kemudian dalam menentukan sampel penelitian menggunakan teknik Non-Random, teknik ini memilih sampel berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri sampel yang relevan bagi peneliti. Pada teknik Non-Random sampling terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: 1) *Quota Sampling*, yang artinya dalam pengambilan sampling ditekankan pada jumlahnya. 2) *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang ditekankan pada ciri dan karakteristiknya. 3) *Accidental Sampling (Convenience Sampling)*, yaitu sampel merupakan siapa saja yang didapat atau dijumpai saat melakukan penelitian.

Penulis menekankan metode pengumpulan data dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁸ Pada Teknik ini penulis mengandalkan kemampuan penilaiannya sendiri dalam memilih anggota populasi pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria fenomena yang akan diteliti oleh penulis. Yaitu disini peneliti memilih berita melalui seleksi Judul/*hideline* baru kemudian isi yang mempengaruhi minat pembaca yang tinggi terhadap berita.

²⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D" (Bandung:PT Alfabet, 2016), hlm. 85.

Keingintahuan hal tersebut yang menyebabkan pembaca tertarik membacanya sehingga jika berita itu tidak mengandung unsur provokasi maka berita tersebut mampu membangun realitas baru pada masyarakat.

Adapun dalam pengumpulan data di ambil dari berita yang terdapat pada media online Waspada Online dan Tribun-Medan.com edisi 20 Januari – 28 Februari 2022 tentang pemberitaan penyimbangan Hak Asasi Manusia yang dilakukan oleh Bupati Non-Aktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin.

Pada media online Waspada online terdapat 81 berita terkait kasus yang dilakukan Bupati Non-Aktif Langkat berita diantaranya 4 Berita membahas mengenai penyimpangan hak asasi manusia. Berita tersebut sebagai berikut, Pertama, Polda Sumut Bongkar 2 Kuburan Penghuni Kerangkeng Bupati Langkat Yang Dipublish Pada Tanggal 12 Februari 2022. Kedua, Sosiolog Sebut Kerangkeng Manusia Bupati Langkat Langgar HAM, Dipublish Pada Tanggal 8 Februari 2022. Ketiga, Pengamat Minta Bupati Langkat Dihukum Berat, Ini Alasannya, Yang Dipublish Pada Tanggal 2 Februari 2022. Keempat, Kerangkeng Manusia Di Langkat, Dosen Hukum UI : Kasus Perbudakan Extradionary, Di Unggah Pada Tanggal 19 Februari 2022.

Sedangkan pada media online Tribun-Medan.com terdapat 100 berita yang menyebarkan tentang kasus Bupati Non-aktif Langkat, dan 4 diantaranya membahas masalah mengenai penyimpangan hak asasi manusia yang di lakukan mantan Bupati Langkat. Berita tersebut yaitu, Pertama,

terbukti keji, Disiksa Sampai Mati Dan Dipekerjakan Paksa, Ini Sederet Fakta Penjara Bupati Langkat, Yang Diunggah Pada Tanggal 30 Januari 2022. Kedua, Keluarga Korban Kerangkeng Terbit Rencana Dibohongi: Dibilang Kekami Meninggal Covid', Yang Dipublish Pada Tanggal 12 Februari 2022. Ketiga, Syarat Perjanjian Dibalik Penjara Di Rumah Bupati Langkat, Keluarga Harus Terima Jika Tahanan Mati, Diunggah Pada Tanggal 30 Januari 2022. Keempat, Komnas HAM Sebut Anak Buah Bupati Langkat Nonaktif Gunakan Kode Saat Siksa Tahanan, Dipublish Pada Tanggal 2 Februari 2022.

6. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menganalisa menggunakan analisis *Framing* dengan teori Zhondang Pan dan Kosicki²⁹. Teori ini memakai empat struktur yang digunakan untuk melakukan *framing* berita :

Tabel 1. 1 Kerangka Framing Zhondang Pan dan Kosicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit Yang Diamati |
|---|---|--|
| Sintaksis, Cara wartawan menyusun fakta | 1. Skema berita | <i>Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup</i> |
| Skrip, Cara wartawan mengisahkan fakta | 2. Kelengkapan berita | 5W+1H |
| Tematik, Cara wartawan menulis fakta | 3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Koherensi | Paragraf, Proposisi |

²⁹Eriyanto, "Analisis framing : Konstruksi, ideologi, dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 295.

| | | |
|---|--|-------------------------------------|
| | 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti | |
| Retoris, Cara wartawan menekankan Fakta | 9. Leksikon 10. Grafis 11. Metaor 12. Pengandaian | Kata, diom, gambar, foto, grafik |

1) Sintaksis

Struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita. Yaitu berhubungan dengan bagaimana cara yang digunakan wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan, atas peristiwa terhadap suatu kejadian yang kemudian menjadi berita. Dengan demikian struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (*headline* yang digunakan, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya).³⁰

2) Skrip

Struktur skrip dimaksudkan yaitu untuk melihat kemampuan wartawan dalam bercerita yang kemudian dituangkan dalam bentuk berita. Struktur ini memfokuskan perangkat *framing* pada kelengkapan berita, yaitu *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Walaupun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita.³¹

3) Tematik

³⁰ Ibid., hlm. 296

³¹ Ibid., hlm. 299

Struktur ini dimaknai dengan bagaimana wartawan dalam mengungkapkan sudut pandangnya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman isu itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Struktur tematik memiliki perangkat *framing* diantaranya koherensi sebab-akibat, penjelas, dan pembeda.³²

Dalam hal ini koherensi sebab akibat, proposisi atau kalimat satu dipandang sebagai sebab akibat atau sebab proposisi kalimat lain. koherensi penjelas proposisi kalimat satu dipandang sebagai penjelas prosisi dari kalimat lain. Sedangkan koherensi pembeda proposisi kalimat satu dipandang lawan atau kebalikan dari proposisi kalimat lain.

4) **Retoris**

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti atau makna tertentu. Atau kata lain struktur retorik yakni melihat kemampuan wartawan dalam pemilihan kata dengan menggunakan idiom, gambar dan grafik untuk melihat penekanan pada arti tertentu. Dalam struktur retorik memiliki beberapa elemen diantaranya adalah leksikon yang berarti pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa atau fakta.³³ Oleh karena itu, struktur retorik mampu menunjukkan *frame*

³² *Ibid.*, hlm. 301

³³ *Ibid.*, hlm. 304.

kedua media (dalam penelitian ini adalah Waspada online dan Tribun.medan.com) dan bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaan penyimpangan hak asasi manusia oleh Bupati nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin pada media online waspada online dan Tribun-Medan.com.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran umum rencana penyusunan penelitian yang akan di uraikan nantinya. Adapun sistematika terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Berisi pendahuluan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang latar belakang pada Waspada Online dan Tribun-Medan.com. Kemudian di bab ini juga membahas mengenai dan mengulas posisi kedua media ini dimata masyarakat Langkat yang mewarisi sosial keagamaan di Langkat.

BAB III : Berisi pembahasan mengenai metode analisis permasalahan. Fokusnya pada teks berita Penyimpangan Hak Asasi Manusia yang dilakukan Bupati Nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin menggunakan analisis *framing* teori Zhondang Pan dan Kosicki melalui struktur sintaksis, tematik, skrip, dan retorik. Dalam bab ini juga akan dipaparkan perbedaan pemberitaan mengenai penyimpangan Hak Asasi Manusia dari Waspada Online dan Tribun-Medan.com

BAB IV : Berisi penutup dari penelitian yang meliputi kesimpulan mengenai hasil penelitian yang terdapat pada bab ketiga. Serta saran dan juga kritik yang membangun bagi seluruh pihak terkait yang memiliki relevansi dengan topik pada penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemberitaan waspada Online dan Tribun-Medan.com pada edisi 28 Januari 2022 – 20 Februari 2022, dengan menggunakan analisis *framing* model zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, mengenai pemberitaan isu penyimpangan hak asasi manusia oleh Bupati nonaktif Langkat Terbit Rencana Perangin-angin, didapati kesimpulan dari kedua media online tersebut.

Waspada Online sebagai media online yang memberitakan isu penyimpangan hak asasi manusia yang terjadi di Langkat menonjolkan *frame* kritisme terhadap adanya kasus perbudakan yang berlangsung hingga saat ini. Melalui keempat judul atau *headline* beritanya, Waspada Online menampilkan pemberitaan secara jelas dan tegas untuk mengusut tuntas kasus kemanusiaan yang melibatkan pemimpin atau seorang bupati Langkat yang mana Langkat sendiri merupakan daerah muslim melayu yang kuat dan kental sosial keagamaannya. Selain itu juga secara tegas Waspada Online cenderung mengkritik bupati nonaktif Langkat yang melakukan penyelewengan terhadap kekuasaan yang dimiliki. Waspada Online juga terkesan mengecam isu penyimpangan hak asasi manusia karena dari terkuaknya kasus ini ke publik Waspada Online konsisten untuk memberitakan setiap proses yang dilakukan aparat kepolisian atau Komnas HAM, karena beberapa narasumber yang diwawancarai oleh Waspada Online adalah penegak hukum, Komnas HAM,

Pengamat Hukum, Sosiolog, serta Dosen Hukum UI. Yang secara tidak langsung Waspada Online ingin menyampaikan isu kemanusiaan ini bukan sekedar berita biasa melainkan ingin mencari simpati masyarakat untuk terus mengikuti pemberitaan ini, daripada berfokus pada keluarga korban. Dalam struktur sintaksis, skrip, retorik, tematik secara keseluruhan terpenuhi setiap unsur-unsur perangkatnya.

Sedangkan Tribun-Medan.com lebih mengedepankan humanisme, dari *headline*/judul yang dinarasikan untuk menarik perhatian atau menarik simpati masyarakat pada para korban kerangkeng manusia ini. Sehingga isi beritanya menceritakan secara tragis bagaimana para korban masuk hingga beberapa meninggal dengan sebab yang jelas dipaparkan. Tentu itu adalah cara jurnalis Tribun-medan mem*frame* isu penyimpangan hak asasi manusia dari sisi tersebut. Berbicara struktur perangkat pada unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik juga terpenuhi.

Pemberitaan yang terdapat pada Waspada Online serta Tribun-Medan.com memiliki keterkaitan sosial keagamaan yang mana secara menyeluruh narasi yang dibangun jurnalis menampilkan bahwasannya dalam menarasikan pemberitaan isu penyimpangan hak asasi manusia cenderung bertolak belakang dengan ciri khas sosial keagamaan yang kental seperti Kampung Darussalam atau Kampung Kasih Sayang menunjukkan sisi Langkat yang menjunjung tinggi toleransi, kehangatan, kekeluargaan, serta tidak adanya perbedaan karena di Kampung Kasih Sayang semua orang memiliki porsi yang sama, baik pemimpin atau warganya. Dan juga bukti sejarah menyajikan jika

Langkat memiliki peninggalan masjid yang syarat akan makna salah satunya adalah Masjid Raya Binjai yang ternyata tiangnya terdapat lima tiang yang artinya rukun Islam yang lima, selain itu juga masjid itu didirikan sebagai tempat untuk menopang kehidupan umat Islam dalam aspek ruhiyah. Tentu hal ini bertolak belakang dengan kasus penyimpangan hak asasi manusia yang terjadi, artinya hal tersebut tidak mengimplementasikan bukti sejarah Masjid tua yaitu Masjid Azizi Tanjung Pura yang memiliki unsur kekuatan masyarakat Melayu Langkat, yaitu kekuatan Pemimpin (Umara), ahli agama (ulama), cerdas, pandai (zumra), orang kaya (agniya'), dan kekuatan doa orang miskin (fuqara').

B. Saran

1. Sebagai media informasi yang paling cepat diakses, dimanapun serta kapanpun, khususnya media massa online, hendaklah melakukan kerja-kerja jurnalisme secara profesional, meskipun pada akhirnya media tidak bisa bebas dari keberpihakannya.
2. Masyarakat kini cenderung pintar dalam memaknai informasi dari media massa, artinya masyarakat tidak menjadikan media massa sebagai sumber informasi tunggal, sehingga masyarakat tidak mudah terbawa arus dari informasi yang dikemas media massa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Besar, B. (2011). Pelaksanaan dan Penegakkan Hak Asasi Manusia dan Demokrasi di Indonesia. *Humaniora*, 201-203.
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: Lkis.
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS.
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masduki. (2003). Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Yogyakarta: UII Press.
- Moleong, J. L. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah, R. (2016). Teori dan Riset Media Siber. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: PT Alfabet.
- Surakhmad, W. (1990). Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Dasar dan Teknik. Bandung: Trasindo.
- Umaimah, W. (2013). Ilmu Komunikasi: Sekarang Tantangan Masa Depan. Jakarta: Prenada Media.

JURNAL

- Agus Sobarnapraja. (2020). "Penegakan Hukum Pelanggaran Hak Asasi Manusia". *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 14(1), 2.
- Handayani, F. (2009). Konsep Kebebasan Beragama Menurut UUD Tahun 1945 Serta kaitannya dengan Hak Asasi Manusia. *Jurnal LEX SPECIALIS*, 26-34.
- Ibnu Hamad. (1999). "Media Massa dan Konstruksi Realitas". *Jurnal Pantau: ISAI*, 6 Oktober November, 55.

- Pagar, F. Z., et al. (2020). *Sejarah Sosial Kesultanan Langkat*. Jakarta Pusat: LITBANGDIKLAT PRESS.
- Prihandini, F., Junaedi, F. (2022). "Bingkai Berita Kemanusiaan Dalam Harian Kompas dan Republika Terhadap Pengungsi Rohingnya (Analisis Framing pada Berita Kompas dan Republika Edisi 6-11)".
- Vu, H. T., Lynn, N. (2020). "When the News Takes Sides: Automated Framing Analysis of News Coverage of the Rohingya Crisis by the Elite Press From Three Countries". William Allen White School of Journalism & Mass Communication, University of Kansas.
- Syahrawi, T., Sugandi, M. S. (2020). "Mengungkap Realitas Media di Balik Pemberitaan Aktivis HAM di Papua". Bandung: Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Zainal Dahlan, Hasan Asari. "SEJARAH KEAGAMAAN DAN SOSIALMASJID-MASJID TUA DI LANGKAT". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 18(2), 333-364.

INTERNET

- BPS Kabupaten Langkat "Penduduk Menurut Agama yang dianut Per Kecamatan [Jiwa] Tersedia di: langkatkab.bps.go.id/indicator12/67/1/penduduk-menurut-agama-yang-dianut-per-kecamatan.html diakses pada tanggal 10 desember 2023
- Daftar Surat Kabar Harian Provinsi Sumatera Utara" [Online]. Tersedia di: http://diskominfo.sumutprov.go.id/bidang_puhk/seksi_hk/DAFTAR_MEDIA_CETAK_DAN_MEDIA_ONLINE_2014. Diakses pada 25 Februari 2022 Yogyakarta.
- Dinamika Hukum [Online]. Tersedia di: <http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/54/219>. Diakses pada 23 Februari 2022.
- Nandar. "Daftar Top 50 Website Indonesia Versi Alexa" [Online]. Tersedia di: <https://www.campusnesia.co.id/2022/04/daftar-50-top-website-Indonesia-versi.html?m=1>. Diakses pada 30 Oktober 2022.
- Nawir Arsyad. (2022). "Kerangkeng Manusia di Langkat Disebut Kasus Perbudakan Extradionary". *Republika.co.id* [Online]. Tersedia di: <https://www.republika.co.id/berita/r7jk43436/kerangkeng-manusia-di-langkat-disebut-kasus-perbudakan-extraordinary>. Diakses pada 26 November 2022.

Qodar, N., et al. (2022). "Temuan kerangkeng manusia di Rumah Bupati Langkat, Pelanggaran HAM?" [Online]. Tersedia di: <https://www.liputan6.com/news/read/4868866/headline-temuan-kerangkeng-manusia-di-rumah-bupati-langkat-pelanggaran-ham>. Diakses pada 23 Juni 2022.

Sastroy Bangun. "Polda Sumut Bongkar 2 Kuburan Penghuni Kerangkeng Bupati Langkat". [Online]. Tersedia di: <https://waspada.co.id/2022/02/polda-sumut-bongkar-2>

Waspada.co.id. "Tentang WOL" [Online]. Tersedia di: <https://waspada.co.id/tentang/>. Diakses pada 02 Agustus 2022 pukul 21:05.